

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diambil dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan metode fenomenologi yang bersifat deskriptif yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial, yaitu pemanfaatan media sosial TikTok untuk meningkatkan pendapatan dalam kebutuhan keluarga masyarakat Layungsari.

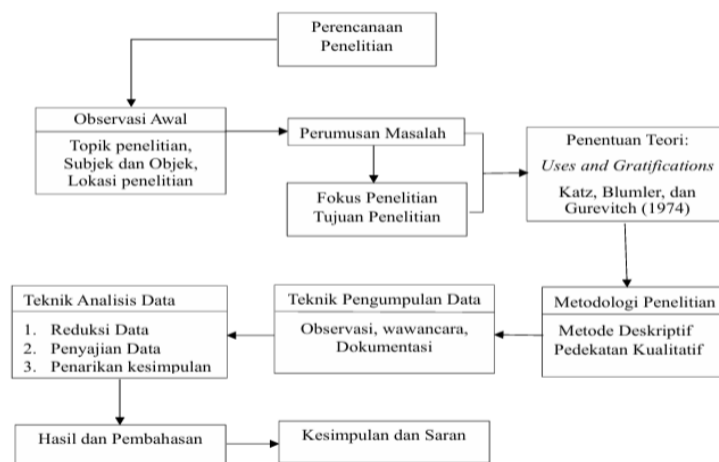
Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menggali pengalaman, strategi, serta makna yang dialami langsung oleh para pelaku usaha dalam memanfaatkan TikTok sebagai media ekonomi produktif. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata, ungkapan, dan perilaku nyata dari informan di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 9), metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami (*natural setting*). Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif berupa kata, narasi, dan tindakan yang kemudian diinterpretasikan untuk memahami makna di balik fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bersifat induktif, yakni membangun temuan dan kesimpulan berdasarkan data lapangan yang diperoleh secara langsung dari informan penelitian.

Alasan menggunakan jenis penelitian kualitatif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara mendalam proses, bentuk, serta dampak pemanfaatan TikTok dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga di Layungsari. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami makna di balik perilaku masyarakat dalam menggunakan TikTok sebagai media ekonomi digital, menggali motivasi dan pengalaman pengguna, serta menafsirkan bagaimana aktivitas di media sosial tersebut berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami bagaimana masyarakat Layungsari memanfaatkan media sosial TikTok dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga di Layungsari. Latar belakang penelitian ini berangkat dari masih rendahnya penggunaan TikTok sebagai sarana promosi dan penjualan oleh masyarakat, padahal platform tersebut memiliki potensi besar dalam mendukung kegiatan ekonomi rumah tangga. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan tiktok sebagai media sosial dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Kajian pustaka serta penelitian terdahulu digunakan sebagai dasar teori terkait media sosial Tiktok. Lokasi penelitian ditetapkan di Kelurahan Layungsari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, dengan pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling terhadap pelaku usaha rumahan yang aktif memanfaatkan TikTok.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diharapkan mampu menggambarkan bentuk serta dampak pemanfaatan TikTok terhadap upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Kesimpulan dan saran difokuskan pada upaya mendorong masyarakat agar lebih memanfaatkan media sosial Tiktok secara kreatif dan produktif



Gambar 2 Desain Penelitian

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian kualitatif meliputi situasi alami atau setting yang alami sehingga pendekatan ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 8) Objek penelitian merupakan aspek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti, melainkan diteliti sebagaimana adanya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen manusia yang berupaya memahami fenomena berdasarkan data di lapangan.

Berdasarkan pengertian tersebut, objek penelitian ini adalah pemanfaatan TikTok sebagai media sosial oleh masyarakat Layungsari dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana TikTok digunakan sebagai sarana promosi, pengembangan usaha, dan strategi peningkatan penghasilan yang berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Layungsari, Kelurahan Nagarawangi, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya yang memanfaatkan TikTok sebagai media sosial untuk mendukung kegiatan ekonomi keluarga. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria tersebut meliputi masyarakat yang berdomisili di Layungsari, memiliki usaha mandiri atau kegiatan ekonomi rumah tangga, pernah atau sedang menggunakan TikTok sebagai media promosi, pemasaran, atau sumber pendapatan, serta bersedia menjadi informan dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi penelitian. Selain pelaku usaha sebagai subjek utama penelitian terdapat juga subjek penerima manfaat, yaitu keluarga yang turut merasakan dampak dari aktivitas ekonomi.

Dengan kriteria tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang mendalam mengenai bagaimana pemanfaatan TikTok berkontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga, peningkatan stabilitas ekonomi keluarga. Melalui

penelitian ini, peneliti berupaya menggali pengalaman, strategi, serta dampak penggunaan media sosial TikTok dalam memperkuat kemandirian ekonomi keluarga masyarakat Layungsari di tengah perkembangan era digital.

Tabel 1. Objek dan Subjek Penelitian

No	Nama	Jabatan / Peran	Singkatan
1.	Ibu Dila Permatasari	Pelaku usaha rumahan	DP
2.	Ibu Rina Wulandari	Pelaku usaha rumahan	RW
3.	Ibu Yani Lestari	Pelaku usaha rumahan	YL
4.	Ibu Dita Puspitasari	Penerima Manfaat	D
5.	Bapak Taupik Ardi	Penerima Manfaat	TA

Sumber: Data Penelitian (2025)

Berdasarkan tabel di atas, subjek penelitian terdiri dari empat orang pelaku usaha dan satu orang penerima manfaat di Kelurahan Layungsari, Kota Tasikmalaya, yang memanfaatkan media sosial TikTok dalam upaya pemenuhan keluarga. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu penentuan informan berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan fokus penelitian. Kriteria tersebut meliputi pelaku usaha yang berdomisili di Layungsari, memiliki usaha yang menjadi sumber pendapatan keluarga, serta pernah atau sedang menggunakan TikTok sebagai media promosi dan pemasaran produk. Sementara itu subjek penerima manfaat merupakan keluarga yang secara langsung memperoleh dampak ekonomi dari aktivitas usaha yang di promosikan melalui TikTok, dampak tersebut dapat berupa stabilitas ekonomi keluarga, keterlibatan sebagai mitra dalam kegiatan usaha, serta dukungan moral dan sosial terhadap keberlangsungan usaha keluarga. Kode diberikan kepada masing-masing informan untuk menjaga.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis saat melakukan Penelitian, karena tujuan utama penelitian ini yaitu untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2013), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah

memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dengan berbagai sumber data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara Mendalam

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari pelaku usaha mengenai pengalaman mereka dalam memanfaatkan TikTok sebagai media sosial dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, sehingga peneliti dapat mengajukan pertanyaan terbuka sesuai pedoman, namun tetap memberi ruang bagi informan untuk menjelaskan secara luas mengenai strategi penggunaan TikTok, kendala yang dihadapi, serta dampak pemanfaatan TikTok terhadap kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

3.4.2 Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas pelaku usaha dalam memanfaatkan TikTok upaya pemenuhan kebutuhan keluarga, baik dalam proses pembuatan konten, interaksi dengan konsumen, maupun strategi promosi yang dijalankan. Observasi ini bertujuan untuk melihat fenomena nyata di lapangan dan membandingkan dengan data hasil wawancara, sehingga dapat diketahui bagaimana pemanfaatan TikTok berdampak terhadap kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai arsip, catatan, foto, video, serta konten TikTok yang diunggah oleh pelaku usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, dokumentasi juga mencakup dokumen resmi seperti data dari RW 02 Layungasri, dan literatur terkait, guna memperoleh informasi yang lengkap dan mendukung analisis mengenai pemanfaatan TikTok untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga dapat dipahami dan disimpulkan. Menurut Miles & Huberman, dalam (Sugiyono, 2013,

hlm. 246-253) analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi informasi penting terkait pemanfaatan media TikTok dalam usaha untuk upaya pemenuhan kebutuhan keluarga, seperti strategi promosi, bentuk konten, kendala, dan dampaknya.

3.5.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, atau bagan, agar lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2013, hlm. 249). Penyajian data dalam penelitian ini akan berupa deskripsi naratif mengenai hasil wawancara, temuan observasi, serta dokumentasi konten TikTok yang digunakan oleh pelaku usaha untuk dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu upaya untuk menemukan makna, pola, hubungan, atau konsep yang muncul dari data yang diperoleh. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara mengecek ulang data, membandingkan dengan teori, serta mengkonfirmasi kepada informan agar data yang diperoleh tetap valid (Sugiyono, 2013, hlm. 252).

3.6 Langkah Langkah Penelitian

Sebelum melakukan kegiatan Observasi di lapangan, maka penulis perlu mempersiapkan matriks kerja dalam penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian terdiri dari 3 tahapan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahapan akhir, berikut penjelasan penulis untuk melakukan tahapan penelitian:

3.6.1 Tahapan Pendahuluan

Tahap awal penelitian dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, termasuk penentuan judul, penyusunan proposal, serta instrumen penelitian. Pada

tahap ini peneliti juga melakukan observasi pendahuluan di Layungsari untuk mengetahui kondisi nyata usaha masyarakat, serta mengurus izin penelitian ke pihak terkait.

3.6.2 Tahapan Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya ini adalah tahap dimana penulis melaksanakan penelitian lapangan, peneliti harus mempersiapkan diri seperti mempersiapkan instrumen, dan setelah dicek kelengkapan instrumen yang akan digunakan observasi di mulai dengan melakukan yaitu dengan melakukan wawancara, dan dokumentasi terhadap masyarakat pelaku usaha kreatif yang menjadi subjek penelitian. Data yang diperoleh selama di lapangan kemudian dikumpulkan, dikategorikan, dan disiapkan untuk dianalisis lebih lanjut.

3.6.3 Tahapan Akhir

Pada Tahap ini, Penulis melakukan analisis data. Data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi, Setelah secara keseluruhan informasi sudah didapatkan, informasi-informasi tersebut dicek kembali untuk mengurangi informasi yang terlewat. Setelah tahap penelitian dilakukan secara terstruktur, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah untuk menguji keabsahan data, yaitu dengan menggunakan teknik Triangulasi data. Triangulasi data merupakan, melakukan uji kebenaran pada informasi atau data yang di dapat. Selain itu, penulis bisa menjaga kerahasiaan data yang didapatkan, karena penulis harus bisa menjamin kerahasiaan data dari informan agar tidak sebarang di sebarluaskan. Hasil analisis dipaparkan dalam bentuk deskripsi mendalam dan ditarik kesimpulan untuk menjawab fokus penelitian mengenai pemanfaatan media sosial TikTok dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

[illegible]